

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Partai Keadilan Sejahtera

a. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera

Setelah berakhirnya era Orde Baru pada tahun 1998, Indonesia memasuki periode reformasi yang menjadi awal bagi kemunculan kekuatan politik baru. Salah satu manifestasi dari kekuatan politik ini adalah munculnya beberapa partai yang berbasis pada agama Islam, termasuk Partai Keadilan, yang kemudian berganti nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).



Gambar 3. 1 Logo Partai Keadilan Sejahtera

PKS secara resmi dideklarasikan pada 20 April 2002 di Lapangan Silang Monas, Jakarta. Di tahun yang sama, PKS diakui sebagai partai politik berbadan hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Selain itu, PKS berhasil melewati proses verifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, yang memungkinkan partai ini untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum 2004.

Dalam Pemilu 2004, PKS berhasil melewati ambang batas parlemen dan memperoleh hak untuk mengirimkan wakilnya ke DPR/MPR RI. Sejak itu, PKS terus mempertahankan posisinya sebagai partai politik nasional di DPR RI. Selama pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, PKS mengirimkan kader-kader terbaiknya untuk mengisi posisi Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu I dan II.

Namun, setelah Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden 2014, PKS tidak terlibat dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo hingga saat ini. Sebagai gantinya, PKS menjadi partai yang aktif mengkritisi kebijakan yang dianggap tidak berpihak pada rakyat di parlemen. Dari Pemilihan Umum 2004 hingga 2019, PKS terus menunjukkan peningkatan dalam persentase suara, dengan pencapaian di atas 7%. Meskipun pada 2014 terjadi penurunan menjadi 6,79%, jumlah suara PKS tetap meningkat, dari 8.206.955 suara pada 2009 menjadi 8.480.204 pada 2014

Pada Musyawarah Nasional V PKS yang berlangsung pada November 2020, ditetapkan kepemimpinan baru PKS untuk periode 2020-2025, dengan Habib Dr. Salim Segaf Al Jufri, MA sebagai Ketua Majelis Syura dan H. Ahmad Syaikhul sebagai Presiden partai. Kepemimpinan baru ini membawa semangat baru dan visi untuk menjadikan PKS sebagai partai yang rahmatan lil alamin. Sejumlah perubahan telah dilakukan, mulai dari lambang partai hingga mars dan hymne partai.

b. Visi dan Misi PKS

Setiap beberapa tahun, PKS secara rutin melakukan pengembangan dan pembaruan terhadap visi dan misinya. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa arah dan tujuan partai tetap relevan dan sejalan dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang berkembang. Dengan mengupdate visi dan misi, PKS berupaya menyempurnakan strategi dan sasaran yang ditetapkan, sehingga dapat lebih efektif dalam mencapai target-target partai. Proses ini juga memungkinkan partai untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang terus berubah, serta meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tingkat lokal dan nasional.

PKS memiliki visi Menjadi Partai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. PKS juga memiliki misi sebagai berikut, yaitu:

- 1) Memperbesar jumlah anggota partai sekaligus memperkuat integritas, solidaritas, akseptabilitas, dan profesionalisme guna menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Menguatkan soliditas partai di tingkat nasional agar menjadi mandiri dan terbuka, serta mampu melaksanakan fungsi edukasi, advokasi, dan kaderisasi kepemimpinan. Hal ini dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.
- 3) Meningkatkan peran partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan

masyarakat, dan lingkungan hidup. Juga, memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas hidup yang produktif, inovatif, dan patriotik.

- 4) Berusaha memenangkan Pemilu dan meningkatkan kontribusi partai dalam merumuskan serta memperjuangkan kebijakan publik yang mendukung kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara, dengan menentang segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme. Juga berperan aktif dalam memajukan demokratisasi di kawasan serta menjalin kerja sama internasional untuk memperkuat posisi Indonesia.

c. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah susunan kepengurusan partai yang ada di DPC PKS wilayah Matraman, Jakarta Timur periode 2020-2025.

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi DPC PKS Matraman

Nama	Jabatan/Posisi	Tugas
Charni Darmawan	Ketua	1. Memimpin rapat dan kegiatan organisasi. 2. Mengkoordinasikan semua bidang untuk mencapai tujuan bersama.
Muhsinin	Sekretaris Umum	1. Mengelola Adminisrasi dan dokumentasi organisasi 2. Menyusun notulen rapat dan laporan kegiatan. 3. Mengatur jadwal rapat dan komunikasi internal.

Zain Saidi	Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola keuangan organisasi, termasuk pendapatan dan pengeluaran. 2. Menyusun laporan keuangan secara berkala.
Fauzi Ahwan	Bidang Kaderisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang program pelatihan dan pengembangan kader. 2. Mengorganisir kegiatan untuk meningkatkan kapasitas anggota. 3. Mengidentifikasi dan merekrut anggota baru untuk kaderisasi.
Andri	Bidang Pemuda dan Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir kegiatan olahraga dan pemuda.
Yuliasnita	Bidang Rumah Keluarga Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan program untuk memberdayakan keluarga.
Suhartoyo	Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang program pemberdayaan ekonomi anggota. 2. Mengorganisir pelatihan dan workshop terkait kewirausahaan.
Kholiq	Bidang Kesejahteraan Umat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang program yang mendukung kesejahteraan umat. 2. Mengorganisir kegiatan sosial seperti bakti sosial dan bantuan kemanusiaan.

2. Komunitas *Liqo*

a. Latar Belakang Komunitas *Liqo*

Liqo adalah istilah dari bahasa Arab yang merujuk pada pertemuan rutin yang diadakan setiap pekan. Tujuan dari *liqo* adalah untuk memperkuat keimanan kita, melatih kedekatan dengan Al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulullah. Melalui pertemuan ini, para peserta diharapkan dapat memperdalam pemahaman agama, mempererat hubungan spiritual, dan meningkatkan komitmen dalam menjalankan ajaran Islam.

Komunitas *Liqo* dibentuk dengan latar belakang kebutuhan untuk memiliki wadah yang dapat mengakomodasi aspirasi spiritual dan pendidikan agama masyarakat. Melihat fenomena masyarakat yang semakin beragam dan kompleks, dibutuhkan sebuah platform yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran agama tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggotanya. *Liqo* menjadi jawabannya dengan menyediakan pertemuan rutin yang dapat diandalkan untuk membangun kedekatan spiritual dan komunitas.



Gambar 3. 2 Pelaksanaan Kegiatan Liqo di Rumah Murobbi

Dengan latar belakang ini, komunitas *Liqo* bertujuan untuk menjadi tempat yang efektif bagi anggotanya untuk berkembang secara spiritual dan sosial, serta berkontribusi pada masyarakat dengan cara yang konstruktif dan bermanfaat.

b. Tujuan Komunitas *Liqo*

Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Kholiq pada tanggal 15 Agustus disampaikan bahwa PKS berharap pembentukan komunitas *Liqo* akan menghasilkan individu-individu yang berkomitmen untuk melanjutkan misi sosial partai. Tujuan utama dari komunitas ini adalah untuk meningkatkan kualitas masyarakat yaitu:

1) Pembentukan Karakter Individu

Pembentukan karakter individu merupakan aspek krusial dalam pengembangan komunitas yang efektif, terutama dalam konteks misi sosial PKS (PKS). Komunitas *Liqo*, yang dibentuk dengan tujuan utama membina anggota secara spiritual dan moral, berperan sebagai wadah yang signifikan untuk pembentukan karakter yang baik. Melalui program-program yang dirancang untuk memperdalam pemahaman agama, meningkatkan etika, dan memotivasi anggota, komunitas ini bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki integritas tinggi dan nilai-nilai moral yang kuat

2) Memperdalam Keilmuan

Memperdalam keilmuan adalah salah satu pilar utama dalam pengembangan individu dan komunitas yang efektif, terutama dalam konteks komunitas *Liqo* yang dikelola oleh PKS. Dalam komunitas ini, upaya untuk memperdalam keilmuan dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman anggota mengenai ajaran agama dan prinsip-prinsip moral.

3) Mengamalkan Ilmu yang didapat

Proses mengamalkan ilmu dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam interaksi sosial, keputusan pribadi, dan tanggung jawab profesional. Anggota komunitas didorong untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan mereka, mulai dari etika kerja hingga cara berinteraksi dengan sesama. Selain itu, komunitas *Liqo* menyediakan platform untuk berbagi pengalaman dan best practices dalam penerapan ilmu, yang memungkinkan anggota untuk saling belajar dan memperbaiki diri.

Dengan mengamalkan ilmu yang didapat, anggota komunitas *Liqo* tidak hanya memperkuat integritas pribadi mereka tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik. Penerapan pengetahuan dalam tindakan nyata mendukung tujuan PKS untuk menciptakan perubahan positif dan mendorong terciptanya lingkungan sosial yang harmonis dan produktif. Dengan demikian, pengamalan ilmu yang diperoleh dalam komunitas ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan, sejalan dengan visi dan misi partai.

c. Program Komunitas *Liqo*

Komunitas *Liqo* sebuah wadah yang tidak hanya berfokus pada kegiatan dakwah, tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas lain yang mendukung pengembangan anggota secara menyeluruh. Selain mengadakan kajian agama dan diskusi spiritual, komunitas ini juga aktif dalam penyelenggaraan pelatihan keterampilan, kegiatan sosial, dan acara kebudayaan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antaranggota serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam masyarakat.

Dengan pendekatan yang komprehensif, komunitas *Liqo* berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi, memperkuat ikatan sosial, dan memfasilitasi kontribusi positif di berbagai bidang kehidupan. Adapun kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Pembelajaran Keagamaan dan Politik

Melakukan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah diberikan oleh Partai Keadilan Sejahtera yang diadakan tiap satu minggu sekali.

- 2) Rihlah (Jalan-Jalan)

Jalan-jalan yang diadakan 3 bulan sekali untuk merefreshing kan otak sekaligus melatih kesolidaritasan antar anggota.

- 3) Olahraga Bersama

Olahraga bersama diadakan setiap weekend pada pagi hari untuk menjaga kebugaran dan kesehatan para anggota.

4) Kunjungan Kepada Syekh dan Tokoh Masyarakat Terkenal

Kunjungan kepada syekh dan tokoh terkenal untuk silaturahmi dan menambah ilmu dari orang yang ilmunya jauh lebih tinggi.

5) Makan-Makan Bersama



Gambar 3. 3 Makan Makan Bersama Anggota Komunitas Liqo

Makan-makan bersama yang biasanya diadakan untuk syukuran jika ada anggota yang ingin melakukan syukuran sekaligus berdoa bersama.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan mengacu pada rumusan masalah dan fokus penelitian mengenai Strategi Dakwah *Siyasah* PKS Melalui Komunitas *liqo* yang memfokuskan pada perumusan, implementasi, dan evaluasi dakwah *siyasah* adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Dakwah *Siyasah* PKS Matraman Melalui Komunitas *Liqo*

Dakwah *siyasah* merupakan konsep dalam Islam yang menggabungkan dakwah (penyebaran agama) dengan *siyasah* (politik atau pemerintahan). Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya terfokus pada aspek spiritual dan keagamaan

semata, tetapi juga mencakup upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengaturan dan kebijakan politik serta pemerintahan.

Perumusan dalam berdakwah adalah proses penyusunan strategi dan pendekatan yang sistematis untuk menyebarkan ajaran Islam secara efektif kepada masyarakat. Perumusan yang dirancang oleh PKS Ini mencakup beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa dakwah mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan audiens target.

Dakwah *siyasah* PKS melalui komunitas *liqo* dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aspek kehidupan sehari-hari, serta memperkuat komitmen anggota terhadap prinsip-prinsip politik Islam. Dengan membentuk komunitas *liqo*, PKS tidak hanya bertujuan menciptakan forum yang mendukung pengembangan pemahaman politik yang berbasis pada syariat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anggota untuk secara aktif mempraktikkan dan menyebarkan nilai-nilai tersebut.

Komunitas *liqo* berfungsi sebagai platform untuk mengedukasi anggota tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai dimensi politik dan sosial, serta menyediakan wadah untuk diskusi yang mendalam tentang strategi dan kebijakan yang sesuai dengan syariat. Melalui kegiatan rutin seperti diskusi, pelatihan, dan kajian, anggota diharapkan dapat meningkatkan kesadaran politik mereka dan mengembangkan kapasitas untuk berkontribusi dalam pembuatan kebijakan publik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pada penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama terkait perumusan dakwah PKS yaitu Tujuan Perumusan Dakwah *Siyasah*, Perumusan Materi Dakwah *Siyasah*, dan Perumusan Metode Dakwah *Siyasah* PKS.

a. Tujuan Perumusan Dakwah *Siyasah*

Perumusan adalah proses yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan melibatkan pengambilan keputusan yang telah direncanakan dengan hati-hati mengenai berbagai aktivitas yang akan dilakukan di masa depan oleh sebuah organisasi. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini mencakup analisis mendalam dan pertimbangan yang matang terkait langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan (Siagian, 1992: 50).

Beebe dan Masterson (2003) mengartikan kelompok kecil sebagai sebuah kelompok yang memfasilitasi komunikasi tatap muka di antara individu-individu yang memiliki tujuan yang sama. Dalam kelompok ini, anggotanya merasa terhubung satu sama lain dan saling mempengaruhi.

Perumusan dakwah bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang perlu diambil guna mencapai tujuan dakwah dengan efektif. Proses ini dimulai dengan penentuan materi dakwah yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens, yang mencakup pemilihan topik-topik penting dalam ajaran Islam yang harus disampaikan. Adapun Tujuan PKS yaitu membangun komunitas kecil yang positif, dan untuk membentuk karakter anggota yang positif.

1) Membangun Komunitas Kecil Positif

PKS memilih untuk berdakwah melalui komunitas *liqo* karena *liqo* menawarkan pendekatan yang mendalam dan terfokus dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Komunitas *liqo*, yang sering berupa kelompok kecil dengan interaksi yang intens, memungkinkan anggota untuk terlibat dalam diskusi yang mendalam dan pembelajaran yang lebih personal tentang ajaran agama. Ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip Islam, tetapi juga membantu membangun ikatan yang kuat antar anggota.

PKS memilih komunitas *liqo* untuk berdakwah karena *liqo* merupakan komunitas kecil yang menyediakan pendekatan lebih mendalam dan terfokus dalam penyebaran nilai-nilai Islam, memungkinkan diskusi intens dan pembelajaran personal, serta membangun ikatan kuat antar anggota. (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Ustaz Fauzi menjelaskan alasan PKS memilih untuk berdakwah melalui komunitas *liqo* karena pendekatan ini menawarkan cara yang lebih mendalam dan personal untuk menyebarkan ajaran Islam. Komunitas *liqo*, dengan format kelompok kecil dan interaksi yang intens, memungkinkan anggota untuk terlibat dalam diskusi yang lebih substansial dan belajar lebih dekat tentang prinsip-prinsip agama. Hal ini sangat penting karena memungkinkan pemahaman yang lebih baik dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

dakwah dalam komunitas kecil lebih efektif karena memungkinkan penyampaian pesan yang lebih langsung, memfasilitasi diskusi mendalam, dan membangun ikatan sosial yang kuat antara anggota, sehingga mempermudah penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Menurut Ustaz Fauzi, dakwah yang dilakukan dalam komunitas kecil cenderung lebih mudah disampaikan dan lebih efektif dibandingkan dengan dakwah dalam skala yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penting. Pertama, dalam komunitas kecil, interaksi antara pendakwah dan anggota komunitas dapat berlangsung lebih intens dan pribadi, memungkinkan pesan-pesan dakwah disampaikan dengan cara yang lebih langsung dan jelas.

Dakwah dalam komunitas kecil memang lebih efektif karena beberapa alasan kunci. Pertama, dalam kelompok kecil, pesan dakwah bisa disampaikan dengan cara yang lebih langsung dan pribadi, yang memungkinkan pendakwah untuk berkomunikasi lebih jelas dan responsif terhadap pertanyaan serta kekhawatiran individu. Hal ini meningkatkan kemungkinan bahwa pesan tersebut akan diterima dan dipahami dengan baik oleh setiap anggota.

Dengan pembelajaran yang lebih personal, anggota tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat satu sama lain. Ini menciptakan solidaritas dan dukungan yang diperlukan untuk memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam. Dalam konteks dakwah, pendekatan ini bisa lebih efektif daripada metode yang lebih umum atau luas, karena fokus dan kedekatan yang terjalin dalam komunitas *liqo* memungkinkan terjadinya transformasi spiritual yang lebih nyata dan berkelanjutan.

2) Membentuk Karakter Individu Positif

Pendekatan komunitas *liqo* dalam dakwah memiliki beberapa keunggulan yang mendukung efektivitasnya. Pertama, format kelompok kecil dalam *liqo* memungkinkan interaksi yang lebih intens dan mendalam antara anggota. Ini mendukung diskusi yang lebih terfokus dan pembelajaran yang lebih personal, sehingga anggota dapat lebih memahami ajaran Islam secara mendalam. Dalam lingkungan yang lebih intim, setiap anggota dapat lebih bebas berbagi pengalaman dan bertanya tentang hal-hal yang mungkin tidak bisa diungkapkan dalam setting yang lebih besar.

Tujuan diadakannya *liqo* ini ya untuk memfasilitasi orang-orang yang suka berkumpul tetapi berkumpulnya itu untuk kegiatan dan sesuatu yang positif atau ada isi dari perkumpulan itu, bukan yang hanya nongkrong-nongkrong gajelas saja (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustaz Fauzi, kegiatan *liqo* diadakan dengan tujuan untuk memfasilitasi individu-individu yang memiliki minat untuk berkumpul dalam konteks yang positif. Ustaz Fauzi menekankan bahwa pertemuan ini bukan sekadar untuk bersosialisasi tanpa arah, melainkan untuk menciptakan sebuah ruang yang produktif dan bermakna. Dalam *liqo*, setiap anggota diharapkan dapat berkontribusi dengan ide dan pemikiran yang konstruktif, sehingga pertemuan ini menjadi kesempatan untuk saling belajar dan tumbuh bersama.

Komunitas *liqo* berfungsi sebagai wadah untuk membangun karakter dan meningkatkan moral para anggotanya. Dengan fokus pada kegiatan yang positif, anggota dapat saling mendukung dalam pengembangan diri serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial. Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa setiap pertemuan dirancang untuk memberikan nilai lebih, baik melalui pembelajaran

agama, diskusi isu-isu terkini, maupun kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

Ustaz Fauzi berharap melalui kegiatan *liqo* yang terfokus pada tujuan positif, diharapkan anggota dapat menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *liqo* dapat berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan aktif dalam berkontribusi kepada masyarakat, menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi lingkungan sekitar.

Dari temuan di atas, dapat diketahui bahwa PKS merumuskan perencanaan dakwah melalui pembentukan komunitas kecil, upaya ini bertujuan untuk membentuk karakter individu secara lebih efektif. Melalui pendekatan ini, PKS tidak hanya menekankan pentingnya penyebaran nilai-nilai dakwah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan sosial anggotanya. Keberhasilan pelaksanaan perencanaan dakwah sesuai dengan pendapat (Ridla, 2008: 158) yang menyatakan bahwa Keberhasilan pelaksanaan perencanaan dakwah sangat bergantung pada individu atau organisasi yang menjalankan program tersebut melalui masing-masing cara yang diterapkan.

b. Perumusan Materi Dakwah *Siyasah*

Perumusan Materi menurut Sanjaya (2009: 128) adalah langkah strategis dalam perencanaan pembelajaran yang mencakup pemilihan dan penataan informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Dalam perumusan ini, penting untuk mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan siswa agar materi yang disajikan dapat diterima dengan baik. Perumusan materi tidak hanya sekadar menyiapkan

konten, tetapi juga melibatkan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa semua elemen pembelajaran saling mendukung dalam mencapai hasil yang optimal.

Penyampaian pesan yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas serta keterampilan untuk mengkomunikasikan materi tersebut dengan jelas dan menarik. Dengan memiliki materi yang tepat dan kompeten, da'i dapat memastikan bahwa pesan dakwah tidak hanya sampai kepada audiens, tetapi juga dipahami dan diterima dengan baik. Ini akan meningkatkan dampak dakwah, mendorong penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan mengoptimalkan hasil dari setiap usaha dakwah yang dilakukan.

Sebagai pemateri dalam komunitas *liqo*, Ustaz Fauzi menjalankan amanah dari PKS dengan penuh dedikasi. Ia tidak hanya menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, tetapi juga berusaha memberikan pemahaman yang mendalam dan relevan bagi para peserta. Dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif, Ustaz Fauzi memastikan bahwa setiap sesi *liqo* tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi, membantu para peserta untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang disampaikan pada komunitas *liqo* ini utamanya terkait tiga hal. 1 materi *tahsin*, 2 materi ilmu fikih, 3 materi politik, selain itu juga terdapat materi yang seperlunya saya tambahkan jika perlu (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Ustaz Fauzi menyampaikan bahwa PKS (PKS) memiliki tiga materi utama yang menjadi fokus dalam penyampaian dan pendidikan kepada anggotanya. Ketiga materi ini dirancang untuk membentuk pemahaman dan sikap politik yang sejalan dengan prinsip dan nilai-nilai partai. Materi utama yang disampaikan yaitu

Peningkatan *Tahsin*, Pendalaman Ilmu Fikih, Pemahaman Politik.

Ustaz Ustaz Fauzi menyampaikan bahwa PKS (PKS) memiliki tiga materi utama yang menjadi fokus dalam penyampaian dan pendidikan kepada anggotanya. Ketiga materi ini dirancang untuk membentuk pemahaman dan sikap politik yang sejalan dengan prinsip dan nilai-nilai partai serta mengubah karakter individu menjadi yang lebih baik dan paham akan nilai-nilai agama Islam.

PKS merumuskan beberapa materi seperti *Tahsin*, Fikih, dan politik kepada para anggotanya agar bisa menguasai lebih dalam ilmu-ilmu tersebut yang diharapkan mampu disampaikan dan didakwahkan kepada masyarakat sekitar.

1) Materi *Tahsin*

Tahsin adalah proses perbaikan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan aturan tajwid secara benar. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam syariat Islam." (Al-Hilali, 2005: 45).

Penguatan *tahsin* merupakan salah satu materi utama yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperdalam cara membaca Al-Qur'an dengan benar. program penguatan *tahsin* tidak hanya fokus pada perbaikan teknik membaca, tetapi juga pada penguasaan tajwid yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu qira'at. Latihan yang dilakukan melibatkan sesi pembelajaran intensif di mana anggota diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, serta diberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki pelafalan yang kurang tepat.

Ustaz Fauzi menekankan bahwa proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an setiap anggota, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca dengan benar, tetapi juga dapat meresapi makna dan mendalami keindahan bacaan Al-Qur'an. Pendekatan ini memastikan bahwa anggota dapat membaca kitab suci dengan penuh penghayatan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan spiritual dan pemahaman agama mereka.

2) Materi Ilmu Fikih

Menurut Ridha (1979: 23), fikih, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an, diartikan sebagai pemahaman yang mendalam mengenai hakikat-hakikat ajaran agama.

Sebagai umat Muslim, mempelajari dan memperdalam ilmu fikih merupakan hal yang sangat penting dan fundamental. Ilmu fikih, yang mencakup hukum-hukum Islam dan praktik ibadah sehari-hari, memberikan panduan yang jelas mengenai tata cara pelaksanaan kewajiban agama serta etika dalam interaksi sosial. Dengan memahami ilmu fikih secara mendalam, umat Muslim dapat melaksanakan ibadah dan tindakan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam yang benar, serta menghindari kesalahan yang mungkin timbul akibat kurangnya pengetahuan. Proses pembelajaran fikih melibatkan kajian terhadap berbagai aspek hukum, mulai dari ibadah seperti shalat dan puasa, hingga muamalah seperti transaksi ekonomi dan hubungan sosial.

Ustaz Fauzi mengingatkan Pentingnya mempelajari ilmu fikih tidak hanya terletak pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan individu untuk menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara konsisten. Oleh karena itu, upaya yang terus-menerus dalam memperdalam ilmu fikih adalah suatu keharusan untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan tuntunan agama dan dapat membawa manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

3) Materi Politik

Politik sebagai suatu bentuk hubungan antara individu atau kelompok yang mencakup berbagai aspek kekuasaan, pengawasan, dan pengaruh. Politik juga meluas untuk mencakup berbagai bentuk persekutuan lainnya, seperti organisasi sosial, komunitas keagamaan, dan lembaga-lembaga masyarakat lainnya (Nambo, 2005: 266).

Pembahasan terkait politik tentunya memegang peranan utama dalam proses dakwah di komunitas *liqo* ini. Sebagai sebuah komunitas yang beroperasi dalam ruang lingkup politik, penting untuk menyadari bahwa pemahaman politik yang mendalam adalah krusial. Proses dakwah dalam komunitas ini tidak hanya mencakup penyampaian nilai-nilai agama, tetapi juga melibatkan analisis dan pemahaman terhadap dinamika politik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Dengan memperdalam pemahaman politik, anggota komunitas *liqo* dapat lebih efektif dalam menerapkan prinsip-prinsip agama dalam konteks sosial dan politik yang kompleks.

Ustaz Fauzi menerangkan bahwa pemahaman politik merupakan aspek yang krusial bagi individu, khususnya pemuda, untuk mengembangkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap dinamika politik yang terjadi di sekitar mereka. Pemahaman ini tidak hanya membantu pemuda dalam mengenali dan menganalisis kondisi politik secara objektif, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berperan aktif dalam proses demokrasi serta membuat keputusan yang berdampak positif terhadap masyarakat.

Ustaz Fauzi telah mempersiapkan materi yang komprehensif mengenai politik untuk disampaikan selama ketiga sesi kegiatan *liqo*. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek politik yang relevan dengan konteks komunitas. Selama kegiatan *liqo* berlangsung, materi tersebut akan dibahas secara mendetail dan diperbincangkan dalam kelompok, memungkinkan anggota komunitas untuk berbagi pandangan, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi tentang implikasi serta aplikasi praktis dari topik politik yang telah disampaikan. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan peserta serta memperkuat pemahaman mereka tentang peran dan tanggung jawab dalam masyarakat.

siapkan pasti, untuk disampaikan di komunitas agar melek dengan kondisi politik saat ini. karena pasti ada Masyarakat atau simpatisan pks yang bertanya terkait hal politik. Dan biasanya kita dapat informasi politik resmi dari petinggi petinggi pks dan akan disampaikan pada komunitas *liqo* sambil berdiskusi (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Menurut Ustaz Fauzi, dengan menjadi pemuda yang peduli terhadap politik, mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pembuatan kebijakan dan upaya perbaikan sosial, sehingga berperan dalam menciptakan lingkungan politik yang

lebih sehat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dari temuan diatas dapat diketahui bahwa Materi yang disampaikan PKS dalam komunitas *liqo* merupakan materi keagamaan yang mencakup *tahsin*, ilmu fikih, dan politik. *Tahsin* berfokus pada perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan dan penghayatan. Ilmu fikih penting untuk memahami hukum Islam dan praktik ibadah, dan materi politik membantu anggota untuk berkontribusi dalam proses demokrasi dan pemahaman politik. Selaras dengan peneliti sebelumnya (Noviansah, 2020: 17) yang menekankan bahwa perumusan materi keagamaan adalah elemen krusial dalam setiap pelajaran yang akan diajarkan, kita dapat memahami betapa pentingnya proses ini dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Perumusan materi yang jelas dan terstruktur tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan informasi secara sistematis, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami dan menginternalisasi konsep yang diajarkan..

c. Perumusan Metode Dakwah *Siyasah*

Metode merupakan pendekatan yang diterapkan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan konkrit dan praktis untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh bersama (Karman, 2018: 270).

Metode dakwah merupakan komponen krusial dalam proses penyampaian pesan dakwah, karena metode yang digunakan dapat menentukan efektivitas dan keberhasilan dakwah itu sendiri. Setiap metode dakwah dirancang dengan cara dan ciri khas tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan target audiens. Hal ini penting karena setiap kelompok sasaran memiliki latar belakang,

kepercayaan, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dengan menerapkan metode yang tepat, pesan dakwah dapat disampaikan dengan cara yang paling efektif, memungkinkan audiens untuk menerima dan memahami ajaran dengan lebih baik. Dalam perumusan metode dakwah *siyasah*, Ustaz Fauzi menggunakan dua metode yaitu:

1) Metode Diskusi

Diskusi kelompok menurut Sukardi (2008: 220), merupakan sebuah pertemuan yang melibatkan dua orang atau lebih, di mana peserta saling berbagi pengalaman dan pandangan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk bertukar informasi, tetapi juga sering kali berujung pada kesepakatan atau keputusan kolektif yang mencerminkan hasil dari interaksi dan pemikiran bersama. Diskusi semacam ini dapat memperkaya wawasan dan memperkuat hubungan antar peserta, karena mereka belajar dari perspektif satu sama lain.

Diskusi merupakan salah satu metode dakwah yang sangat dihargai oleh Ustaz Fauzi, karena proses ini menawarkan berbagai keuntungan dalam penyampaian pesan agama. Ustaz Fauzi menganggap diskusi sebagai cara yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam dakwah, terutama dalam mencari solusi dan mencapai pemahaman bersama.

Diskusi lebih enak dan efektif ketika melakukan dakwah karena kita bisa saling belajar serta mengingatkan dan bisa memecahkan suatu masalah perdebatan dengan baik. Jadi setiap orang berhak memberikan pendapatnya mengenai diskusi ilmu agama maupun diskusi politik (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa diskusi dianggap sebagai metode yang lebih menyenangkan dan efektif dalam konteks dakwah. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan utama. Pertama, diskusi memungkinkan peserta untuk saling belajar dari pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Dalam proses dakwah, ini berarti bahwa setiap individu dapat berkontribusi dengan perspektif unik mereka, memperkaya pemahaman bersama tentang ajaran agama dan bagaimana cara menyampaikannya dengan lebih efektif.

Kedua, diskusi memberikan kesempatan untuk saling mengingatkan dan menegaskan prinsip-prinsip agama secara konstruktif. Dalam konteks dakwah, ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan ajaran Islam dan diterima dengan baik oleh audiens. Proses ini tidak hanya membantu dalam memperjelas informasi tetapi juga memperkuat komitmen moral dan spiritual peserta.

Ketiga, diskusi adalah metode yang efektif untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan perdebatan. Ketika menghadapi berbagai pandangan atau interpretasi yang berbeda, diskusi memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi perbedaan tersebut secara mendalam dan mencari solusi yang dapat diterima bersama. Ini mengurangi kemungkinan konflik dan kesalahpahaman, serta membantu dalam menciptakan konsensus yang lebih solid di antara anggota komunitas.

Diskusi mendukung pembelajaran kolektif, di mana peserta dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap individu merasa dihargai dan dapat

berkontribusi secara aktif dalam proses dakwah. Dengan pendekatan ini, Ustaz Fauzi percaya bahwa pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dan diterima dengan lebih baik oleh audiens, karena melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.

Diskusi tidak hanya memfasilitasi penyelesaian permasalahan dan perdebatan dengan cara yang lebih terstruktur dan terarah, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan pemahaman peserta dalam proses dakwah, menjadikannya metode yang sangat disukai dan diandalkan oleh Ustaz Fauzi.

Metode dakwah yang diterapkan oleh Ustaz Fauzi dipilih berdasarkan rekomendasi yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh PKS. Kurikulum ini menyediakan panduan komprehensif dan terstruktur tentang pendekatan dakwah yang harus diterapkan secara efektif dalam kegiatan *liqo*.

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang digunakan dalam komunitas *liqo* ini. Diskusi dianggap menjadi metode yang efektif oleh Ustaz Fauzi. Dengan diskusi para anggota dipaksa untuk saling bertukar pikiran dan berinteraksi satu sama lain.

2) Metode Ceramah

Suryono (1992: 28) menyatakan bahwa metode ceramah merupakan teknik di mana guru menyampaikan informasi secara verbal. Dalam praktiknya, metode ini memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai alat bantu mengajar, seperti gambar, diagram, atau multimedia, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

Ceramah merupakan komponen integral dalam kegiatan dakwah. Dalam setiap pelaksanaan dakwah, sering kali terdapat sesi khusus yang didedikasikan untuk ceramah, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan agama dan mendidik audiens mengenai nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, ceramah memainkan peran yang signifikan dalam menyampaikan ajaran agama dan memfasilitasi interaksi antara penyampai pesan dengan para pendengar dalam konteks dakwah.

Ya kalau ceramah pasti ada, karena namanya berdakwah pasti ada sesi menyampaikan materi keagamaan dan disini saya sebagai pemimpin *liqo* ini tentu menjadi orang yang menyampaikan ceramah, (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa metode ceramah merupakan metode wajib dari berdakwah. Sebagai pemimpin *liqo*, Ustaz Fauzi memiliki tanggung jawab utama untuk menyampaikan ceramah dalam setiap sesi dakwah. Ustaz Fauzi menganggap bahwa ceramah disini merupakan bagian penting dari peran saya, karena ceramah merupakan cara utama untuk menyampaikan materi keagamaan kepada peserta. Dengan begitu, saya dapat memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh semua anggota *liqo*.

Kalau untuk ceramah ini jelas menjadi kewajiban bagi saya untuk menyampaikan dakwah, yang saya sukai dari sesi ketika ceramah, karena para anggota jadi lebih fokus dan menyimak disaat sesi ceramah (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Ustaz Fauzi menyatakan bahwa ia menyukai metode ceramah karena dianggap sebagai elemen yang esensial dalam proses dakwah. Menurut beliau, ceramah bukan hanya merupakan komponen wajib dalam berdakwah, tetapi juga efektif

dalam meningkatkan konsentrasi para anggota dalam menyimak materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa ceramah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pesan dakwah dapat diterima dengan baik dan dipahami secara mendalam oleh para anggota komunitas *liqo*.

Ustaz Fauzi mengemukakan bahwa Metode ceramah memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterfokusan anggota audiens. Dengan struktur yang terorganisir dan penyampaian yang sistematis, ceramah memungkinkan para pendengar untuk lebih mudah menyimak dan mencerna materi yang disampaikan. Oleh karena itu, ceramah tidak hanya berperan dalam penyampaian informasi, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga memfasilitasi pemahaman dan penyerapan ajaran agama secara lebih mendalam dan komprehensif.

Dari temuan diatas, dapat diketahui bahwa PKS menggunakan metode diskusi dan ceramah karena, metode tersebut terbukti efektif dalam pelaksanaan dakwah *siyash* yang dilakukan oleh PKS. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Tarigan, 2010: 7) yang menyatakan bahwa efektivitas metode diskusi kelompok dan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan. Kedua metode tersebut memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, masing-masing dengan keunggulan dan tantangan tersendiri.

2. Implementasi Dakwah *Siyash* PKS Matraman Melalui Komunitas *Liqo*

Menurut Wibowo (2012: 77), implementasi adalah proses mengaplikasikan atau melaksanakan rencana, kebijakan, atau strategi menjadi tindakan konkret. Proses ini mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan, melalui alokasi sumber daya, koordinasi, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan. Untuk mencapai implementasi yang efektif, diperlukan perencanaan yang cermat, pemahaman mendalam tentang konteks dan lingkungan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul selama proses berlangsung.

Menurut Ahmad Heryawan (2018: 02) setelah metamorfosis menjadi partai politik, dakwah siyasah PKS semakin menguat. Dakwah siyasah PKS ini erat kaitannya dengan visi dan misi partai yang tercantum dalam AD/ART PKS. Partai Keailan Sejahtera percaya bahwa kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tidak bisa dipisahkan dari kontribusi dan pemikiran para ulama yang menghasilkan kesepakatan bersama, yaitu Pancasila sebagai ideologi negara dan undang-undang sebagai dasar hukum negara.

Pendekatan dakwah *siyasah* memerlukan penerapan strategi yang terorganisir dan sistematis untuk memastikan bahwa pesan-pesan agama dapat diterima dan diinternalisasi secara efektif oleh mad'u. Proses implementasi dakwah *siyasah* melibatkan beberapa tahapan krusial yang harus dijalankan dengan teliti, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir. Setiap tahapan ini memiliki fungsi yang sangat penting dalam memastikan bahwa dakwah tidak hanya berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap masyarakat.

Pada tahap Implementasi, strategi yang telah dirancang harus diimplementasikan dengan disiplin dan koordinasi yang baik, memastikan bahwa setiap langkah diikuti dengan tepat. Evaluasi kemudian berfungsi untuk menilai

efektivitas dari pendekatan yang digunakan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil dakwah di masa depan.

Pada penelitian ini terdapat tiga temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa fokus terhadap implementasi dakwah *siyasah* PKS yang diterapkan, yaitu Peningkatan Kemampuan *Tahsin* Al- Qur'an, Peningkatan Pemahaman Ilmu Fikih, dan Peningkatan Pemahaman Politik.

a. Peningkatan Kemampuan *Tahsin* Al-Qur'an

Ustaz Fauzi mengimplementasikan materi *tahsin* berupa pelajaran ilmu tajwid, nada dalam melafalkan ayat suci Al-Qur'an dan pemahaman makna dari setiap ayat yang dibaca dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman tafsir untuk kita sebagai umat Islam. Program ini melibatkan latihan rutin dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan standar tajwid yang benar.

1) Peningkatan Tajwid Al-Qur'an

Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa dalam materi *tahsin*, fokus utama adalah pada pengajaran tajwid, yang merupakan aturan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Kalo untuk materi *tahsin* biasanya saya mengajarkan seperti tajwid dalam membaca Al-Qur'an, kemudian intonasi atau nada dalam melafalkan ayat suci biar dan terkadang saya menambahkan dengan memahami makna dari ayat yang dibaca (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Beliau menekankan bahwa pemahaman tajwid sangat penting untuk memastikan bacaan tidak hanya akurat, tetapi juga memenuhi syarat estetika dan spiritual. Dengan memperhatikan setiap hukum tajwid, anggota dapat menghindari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat.

Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa dalam materi *tahsin*, fokus utama adalah pada pengajaran tajwid, yang merupakan aturan membaca Al-Qur'an dengan benar. Beliau menekankan bahwa pemahaman tajwid sangat penting untuk memastikan bacaan tidak hanya akurat, tetapi juga memenuhi syarat estetika dan spiritual. Dengan memperhatikan setiap hukum tajwid, anggota dapat menghindari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat.

2) Intonasi Bacaan Al-Qur'an

Ustaz Selain tajwid, Ustaz Fauzi juga mengajarkan intonasi dan nada saat melafalkan ayat suci. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keindahan bacaan, tetapi juga untuk menciptakan suasana khushyuk saat membaca. Intonasi yang tepat dapat membantu menyampaikan emosi dan makna dari ayat, sehingga mendalami pengalaman spiritual anggota selama sesi *liqo* berlangsung.

Dalam proses belajar, Ustaz Fauzi sering kali mengaitkan ajaran tajwid dan intonasi dengan makna ayat yang sedang dibaca. Dengan memahami arti dari ayat tersebut, anggota tidak hanya belajar untuk melafalkan dengan benar, tetapi juga menyelami pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, ketika membaca ayat tentang kasih sayang, anggota diharapkan dapat melafalkannya dengan nada lembut, sehingga mencerminkan makna kasih sayang itu sendiri.

Ustaz Fauzi juga mendorong anggota untuk berbagi refleksi dan pemahaman pribadi setelah membaca, menciptakan diskusi yang lebih interaktif. Dengan cara ini, anggota tidak hanya terlatih secara teknis, tetapi juga belajar untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ustaz Fauzi percaya bahwa penggabungan antara teknik membaca dan pemahaman makna ini sangat penting

untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan Al-Qur'an.

Ustaz Fauzi dalam pengajaran *tahsin* ini bertujuan untuk membekali anggota dengan keterampilan membaca yang tidak hanya tepat secara teknis, tetapi juga mendalam secara spiritual. Dengan mengintegrasikan tajwid, intonasi, dan pemahaman makna, diharapkan anggota dapat mengalami transformasi dalam cara mereka berinteraksi dengan Al-Qur'an, menjadikannya bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini pada gilirannya dapat memperkuat ikatan spiritual mereka dan memperdalam rasa cinta terhadap kitab suci.

Biasanya ini kita sebelum memulai *liqo* ya diawali dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan bergiliran nah, dari sini juga saya tau dan bisa menilai bacaan bacaan dari para anggota *liqo*, mana bacaan yang sudah baik dan yang masih perlu diperbaiki. setelah membaca Al-Qur'an baru kemudian kita lanjut belajar *tahsin*. (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Dalam wawancaranya diatas, Ustaz Fauzi mengatakan bahwa sebelum memulai sesi *liqo*, kegiatan diawali dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama secara bergiliran. Melalui kegiatan ini, beliau dapat menilai bacaan anggota *liqo*, mengenali mana yang sudah baik dan mana yang masih perlu diperbaiki. Ini bukan hanya membantu dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menciptakan suasana kebersamaan dan saling mendukung di antara anggota.

Setelah sesi membaca Al-Qur'an, kegiatan dilanjutkan dengan belajar *tahsin*, yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Dengan cara ini, Ustaz Fauzi berusaha memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang baik tentang tajwid dan cara membaca yang benar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual anggota, menjadikan mereka lebih dekat

dengan kitab suci dan ajaran Islam.

3) Pemahaman Makna Al-Qur'an

Ustaz Fauzi percaya bahwa dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin, anggota akan lebih terhubung dengan ajaran Islam dan dapat mengambil hikmah dari isi kitab suci. Selain itu, lingkungan yang suportif dan kolaboratif ini menciptakan rasa saling memiliki dan tanggung jawab terhadap perkembangan satu sama lain dalam komunitas.

Ayat Al-Qur'an yang dibaca dan dipelajari biasanya ngacak ya, tergantung materi yang akan saya sampaikan dan dibahas di *liqo*, misalnya membahas tentang orang tua ya saya akan membaca dan mempelajari ayat tentang orang tua, semisalnya tentang zakat ya saya akan baca dan pelajar juga tentang zakat, begitupun seterusnya (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Dari wawancara yang disampaikan diatas, Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an untuk materi pembelajaran *tahsin* dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan ayat yang akan dibahas dalam *liqo*. Beliau menerapkan pendekatan yang mengacak ayat-ayat tersebut berdasarkan relevansi materi. Misalnya, ketika *liqo* akan membahas topik mengenai kewajiban terhadap orang tua, ayat-ayat yang berkaitan dengan penghormatan dan tanggung jawab terhadap orang tua akan dipilih. Demikian pula, jika materi yang akan disampaikan berfokus pada zakat, ayat-ayat yang berkaitan dengan zakat akan dipelajari. Pendekatan ini memastikan bahwa pembelajaran *tahsin* tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai konteks dan ajaran Al-Qur'an yang relevan dengan tema yang dibahas.

Sistem pemilihan ayat berdasarkan tema juga memberikan kesempatan bagi anggota untuk mendalami konteks historis dan tafsir dari ayat-ayat tersebut. Dengan memahami latar belakang ayat, anggota dapat lebih menghargai makna yang terkandung dan bagaimana ajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan. Ini mendorong diskusi yang lebih dalam dan komprehensif, di mana anggota dapat berbagi pandangan dan pengalaman pribadi yang terkait dengan materi yang sedang dibahas.

Pembelajaran *Tahsin* yang dilakukan oleh Ustaz Fauzi ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki teknik bacaan, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman anggota mengenai konteks dan aplikasi ajaran Al-Qur'an yang relevan dengan tema yang akan dipelajari dan disampaikan. Dengan cara ini, pembelajaran *tahsin* menjadi lebih terintegrasi dan kontekstual, mendukung upaya anggota untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan lebih efektif dan bermakna.

Dari temuan diatas, dapat diketahui bahwa Ustaz PKS meningkatkan kemampuan *tahsin* dengan menekankan pentingnya tajwid, intonasi, dan pemahaman makna ayat Al-Qur'an. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Fitriani, 2020: 22) yang menyatakan bahwa Peningkatan kemampuan *tahsin* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Peningkatan kemampuan *tahsin* ini memberikan penekanan pada pembelajaran tajwid dan pelafalan yang benar, sehingga siswa dapat membaca dengan lebih fasih dan tepat.

b. Peningkatan Pemahaman Ilmu Fikih

Materi Fikih adalah salah satu aspek penting yang terdapat di dalam komunitas *liqo* yang direkomendasikan oleh PKS. Dalam konteks ini, komunitas *liqo* berfungsi sebagai wadah bagi anggota untuk mendalami prinsip-prinsip Fikih, yang berperan dalam memperkuat pemahaman dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat.

Materi fikih tentunya saya sampaikan karena ini merupakan bagian dari perintah yang harus dikerjakan dengan harapan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari para anggota. Materi fikih yang disampaikan tuh seperti materi fikih pada umumnya seperti fikih ibadah, muamalah, keluarga, sosial dan lain-lainnya (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Dalam wawancara dengan Ustaz Fauzi, beliau menegaskan bahwa penyampaian materi fikih merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh komunitas *liqo*. Menurut beliau, fikih bukan hanya sekadar teori, tetapi harus menjadi pedoman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anggota. Dengan menyampaikan materi fikih yang komprehensif, seperti fikih ibadah, muamalah, keluarga, dan sosial, Ustaz Fauzi berharap anggota dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupannya.

1) Fikih Ibadah

Ustaz Fauzi menyampaikan Materi fikih ibadah, misalnya, mencakup tata cara shalat, puasa, dan zakat, yang sangat fundamental bagi setiap Muslim. Penguasaan atas materi ini tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah individu, tetapi juga memperkuat ketakwaan dan keikhlasan dalam beribadah. Di sisi lain, fikih muamalah memberikan wawasan tentang etika transaksi dan hubungan antar manusia, yang sangat relevan dalam konteks sosial dan ekonomi saat ini. Ustaz Fauzi menekankan bahwa memahami fikih muamalah dapat membantu anggota komunitas menjalani interaksi yang lebih baik dan adil dalam bisnis maupun hubungan sosial.

Fikih keluarga dan sosial memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan integritas individu. Ustaz Fauzi menganggap Materi ini menyoroti pentingnya hak dan kewajiban dalam hubungan keluarga, serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dengan membahas fikih keluarga, anggota komunitas diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dan saling menghargai, serta menciptakan lingkungan keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam.

Ustaz Fauzi juga mencatat bahwa fikih sosial, termasuk zakat dan infak, merupakan cara untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan solidaritas di antara anggota komunitas. Dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, anggota tidak hanya memenuhi kewajiban agama tetapi juga berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan yang terstruktur dalam penyampaian materi fikih memungkinkan terjadinya diskusi yang interaktif dan kolaboratif. Ustaz Fauzi percaya bahwa melalui metode pembelajaran yang melibatkan anggota secara aktif, pemahaman mereka akan semakin mendalam dan aplikatif. Diskusi yang berlangsung dalam komunitas *liqo* juga menjadi sarana untuk saling mengingatkan dan memperkuat ikatan persaudaraan antar anggota.

Secara keseluruhan, Ustaz Fauzi menggarisbawahi bahwa penerapan materi fikih secara konsisten akan berdampak positif tidak hanya pada penguatan keimanan individu, tetapi juga pada peningkatan kualitas kehidupan sosial anggota komunitas. Dengan demikian, komunitas *liqo* berupaya tidak hanya untuk menjadi wadah pembelajaran, tetapi juga untuk menciptakan perubahan sosial yang nyata dan berkelanjutan di masyarakat.

Nah, biasanya kalo untuk materi fikih ini lebih ke menggunakan metode ceramah ya, jadi saya menyampaikan dan yang lain menyimak atau mendengar, dan setelah itu biasanya saya mengadakan sesi tanya jawab di akhir terhadap materi yang telah saya sampaikan (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024)

Dalam wawancara dengan Ustaz Fauzi, beliau menjelaskan bahwa untuk penyampaian materi fikih, metode yang biasa digunakan adalah ceramah. Dalam sesi ini, beliau mengajak anggota untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan dengan seksama. Metode ceramah ini dipilih karena memungkinkan penyampaian informasi yang sistematis dan terstruktur, sehingga anggota dapat memahami konsep-konsep fikih dengan lebih baik.

Setelah materi disampaikan, Ustaz Fauzi mengadakan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Sesi ini sangat penting, karena memungkinkan anggota untuk menggali lebih dalam tentang topik yang telah dibahas dan mengklarifikasi hal-hal yang mungkin masih membingungkan. Dengan cara ini, interaksi antara pembicara dan pendengar menjadi lebih dinamis dan memberdayakan anggota untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sesi tanya jawab ini memberikan ruang bagi anggota untuk mengajukan pertanyaan yang muncul selama ceramah, serta mengklarifikasi konsep-konsep yang mungkin belum sepenuhnya dipahami. Ustaz Fauzi mendorong anggota untuk tidak ragu bertanya, baik mengenai hal-hal dasar maupun isu-isu yang lebih kompleks. Pendekatan ini menciptakan suasana yang inklusif, di mana setiap anggota merasa dihargai dan didengar.

2) Fikih Muamalah dan Sosial

Simple saja sih alasan belajar fikih tentang muamalah, sosial, keluarga ya karena kita semua membutuhkan itu semua dalam kehidupan sehari-hari kita (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024)

Dari wawancara di atas, Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa alasan untuk mempelajari fikih, terutama tentang muamalah, sosial, dan keluarga, adalah karena semua aspek tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menekankan bahwa fikih muamalah, yang berkaitan dengan transaksi dan etika bisnis, membantu anggota menjalani interaksi sosial dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.

Ustaz Fauzi juga menyoroti pentingnya pembelajaran fikih ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual anggota. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, anggota dapat merasa lebih terhubung dengan Tuhan dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna

Berdasarkan temuan di atas, dapat diketahui bahwa penyampaian materi fikih dalam komunitas *liqo* merupakan kewajiban yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk akhlak dan meningkatkan pemahaman. PKS menekankan bahwa fikih tidak hanya sekadar teori, tetapi harus menjadi pedoman praktis yang mencakup berbagai aspek, seperti ibadah, muamalah, keluarga, dan sosial. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Kamali, 2024: 110) yang menyatakan bahwa Peningkatan pemahaman ilmu fikih sangat penting untuk pembentukan akhlak dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu fikih memberikan landasan hukum yang jelas tentang apa yang diperbolehkan dan dilarang dalam agama, sehingga membantu individu mengambil keputusan yang bijak.

c. Peningkatan Pemahaman Politik

PKS mengimplementasikan materi politik dalam komunitas *liqo* karena komunitas ini berfungsi sebagai gerakan dakwah yang beroperasi dalam ruang lingkup politik, PKS berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan tujuan politik. Hal ini memungkinkan anggota komunitas untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip politik yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga dapat memperkuat peran serta kontribusi mereka dalam masyarakat.

1) Diskusi Isu Politik Terkini

Materi politik tentu menjadi materi yang sangat penting untuk kita pelajari dan kita bahas dalam komunitas *liqo* ini, saya menerapkan materi ini biasanya dengan berdiskusi bersama para anggota dan bertukar pikiran satu sama lain yang membuat kita jadi lebih bisa mengutarakan pendapat masing-masing (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Sebagaimana diungkapkan oleh Ustaz Fauzi dalam wawancara diatas, Materi politik merupakan aspek yang sangat penting untuk dipelajari dan dibahas dalam komunitas *liqo*. penerapan materi ini dilakukan melalui diskusi interaktif di antara anggota. Proses bertukar pikiran tersebut tidak hanya memperkaya pemahaman individu mengenai isu-isu politik, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota dalam mengemukakan pendapat dari pandangan politiknya masing-masing.

Penerapan materi politik dilakukan melalui metode diskusi interaktif yang melibatkan semua anggota. Diskusi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi informasi, tetapi juga menciptakan suasana saling menghargai, di mana anggota dapat bertukar pikiran dengan bebas. Proses ini secara signifikan meningkatkan pemahaman anggota mengenai isu-isu politik dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Keberanian untuk berpendapat menjadi salah satu hasil positif dari aktivitas ini.

Diskusi dalam komunitas *liqo* berperan penting dalam membangun solidaritas dan kesadaran politik di kalangan anggotanya. Ustaz Fauzi mengungkapkan bahwa melalui diskusi, anggota komunitas dapat lebih mudah mengenali dan memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti ketidakadilan sosial, korupsi, dan pelanggaran hak asasi manusia. Hal ini tidak hanya memperkaya

pengetahuan, tetapi juga membangkitkan empati dan keinginan untuk terlibat dalam tindakan nyata demi perbaikan sosial.

Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pembahasan politik menjadi salah satu ciri khas komunitas ini. Nilai-nilai tersebut membantu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen moral yang kuat terhadap isu-isu sosial. Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa komunitas *liqo* berupaya melahirkan pemimpin yang berintegritas, peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan politik.

Dari hasil wawancara dengan Ustaz Fauzi menunjukkan bahwa komunitas *liqo* tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk individu yang sadar, aktif, dan terlibat dalam konteks sosial-politik. Dengan demikian, pendidikan politik yang diberikan dalam komunitas ini berpotensi menciptakan agen perubahan yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat dan negara.

2) Diskusi Kebijakan Pemerintah

Dari hasil wawancara dengan Ustaz Fauzi menunjukkan bahwa komunitas *liqo* tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk individu yang sadar, aktif, dan terlibat dalam konteks sosial-politik. Dengan demikian, pendidikan politik yang diberikan dalam komunitas ini berpotensi menciptakan agen perubahan yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat dan negara.

Buat materi politik yang dibahas pada *liqo* ini biasanya tergantung berita politik yang sedang hangat, materi politik yang dibahas itu meliputi pemahaman dasar tentang teori politik dan sistem pemerintahan, dan juga diskusi tentang isu-isu politik terkini misalnya tentang kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah, tentunya akan kita kaji dan bahas dalam komunitas *liqo* ini, apakah kebijakan yang baru dikeluarkan ini menguntungkan bagi masyarakat, atau hanya menguntungkan beberapa golongan tertentu saja (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat beberapa temuan penting mengenai penerapan materi politik dalam komunitas *liqo*. Materi politik yang dibahas dalam komunitas ini bersifat kontekstual, bergantung pada berita politik yang sedang hangat. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas berusaha untuk tetap relevan dengan dinamika politik terkini, memungkinkan anggota untuk mengaitkan teori dengan praktik nyata yang terjadi di masyarakat.

Materi yang dibahas mencakup pemahaman dasar tentang teori politik dan sistem pemerintahan. Dengan memberikan pondasi yang kuat, anggota dapat memahami bagaimana kebijakan publik dibuat dan diterapkan. Ini penting untuk membekali anggota dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menganalisis kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah secara kritis.

Komunitas *liqo* aktif dalam diskusi mengenai isu-isu politik terkini, seperti kebijakan baru. Ustaz Fauzi menekankan pentingnya mengkaji dan membahas kebijakan tersebut untuk mengetahui apakah kebijakan itu menguntungkan masyarakat secara luas atau hanya beberapa golongan tertentu. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan anggota, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mempertanyakan kepentingan di balik setiap kebijakan.

Proses ini berfungsi untuk membangun kesadaran sosial di kalangan anggota. Dengan memahami dampak kebijakan, anggota komunitas diharapkan dapat mengidentifikasi isu-isu ketidakadilan atau ketidakmerataan yang mungkin terjadi. Ini membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam advokasi kebijakan yang lebih adil dan berpihak pada kepentingan umum.

Melalui diskusi interaktif, anggota dapat saling berbagi pengalaman dan perspektif yang memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan. Diskusi ini menciptakan ruang aman bagi anggota untuk mengekspresikan pandangan mereka dan mempertimbangkan pandangan orang lain, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi dan dialog di dalam komunitas. Pendekatan kolaboratif ini juga memperkaya pengalaman belajar anggota, mengingat bahwa setiap individu membawa latar belakang dan pemahaman yang unik dan berbeda.

Tak hanya itu, keterlibatan dalam isu politik terkini membekali anggota dengan keterampilan analitis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan sosial dan politik yang kompleks. Anggota diajak untuk tidak hanya menjadi penonton dalam proses politik, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi publik, baik melalui media sosial maupun forum-forum komunitas. Dengan demikian, mereka dapat memperkuat suara masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari.

3) Pembelajaran Politik Bersama Anggota Dewan

Dari pembelajaran materi politik dengan anggota dewan menunjukkan bahwa komunitas *liqo* berfungsi tidak hanya sebagai wadah untuk belajar sesama anggota tetapi juga sebagai forum untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis bersama anggota dewan terpilih.

Untuk pembelajaran politik juga biasanya beberapa minggu atau beberapa bulan sekali seluruh komunitas *liqo* yang ada di matraman biasanya dikumpulkan dalam satu majelis dan yang mengisi materinya dari DPR atau DPRD pks untuk memberikan ilmu, arahan, serta nasihat (Hasil Wawancara dengan Ustaz Fauzi pada 15 Agustus 2024)

Dalam wawancara diatas, Ustaz Fauzi menerangkan bahwa setiap beberapa waktu sekali seluruh anggota *liqo* yang ada di matraman dikumpulkan dalam satu majelis untuk mendengarkan arahan dan materi tentang politik dari perwakilan DPR atau DPRD PKS.

Ustaz Fauzi menjelaskan bahwa kegiatan ini sangat penting karena politik bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan mereka. Melalui majelis ini, anggota diajak untuk memahami bagaimana kebijakan yang diambil oleh pemerintah dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi. Selain itu, materi yang disampaikan juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang sejalan dengan ajaran agama, sehingga anggota dapat menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai landasan dalam berpartisipasi di ranah politik.

Tujuan diadakannya hal ini supaya anggota legislatif turut ikut andil dalam pembentukan karakter dan paham-paham politik dari para kadernya. Melalui interaksi ini, anggota legislatif tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi,

tetapi juga sebagai teladan yang mampu menginspirasi kader untuk aktif dalam dunia politik.

Dari temuan diatas, dapat diketahui bahwa materi politik merupakan elemen penting dalam komunitas *liqo*, yang disampaikan melalui diskusi interaktif. Materi yang dibahas bersifat kontekstual dan relevan dengan dinamika politik terkini, termasuk pemahaman dasar tentang teori politik dan menjadi kritis terhadap kebijakan publik. Temuan diatas sesuai dengan penelitian sebelumnya (Pratama, 2020:16) Pembelajaran politik merupakan usaha sadar untuk mengubah sikap dan perilaku individu serta masyarakat, sehingga mereka dapat memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal. Melalui pendidikan politik, masyarakat diajak untuk mengembangkan kesadaran kritis terhadap isu-isu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari, serta membangun keterlibatan aktif dalam proses politik.

3. Evaluasi Dakwah *Siyasah* PKS Matraman Melalui Komunitass *Liqo*

Evaluasi adalah proses sistematis yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak suatu program, kebijakan, atau kegiatan. Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, perbaikan, dan perencanaan ke depan. Proses ini melibatkan penilaian hasil yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan di masa mendatang (Yuliana, 2019: 55-70).

Evaluasi merupakan elemen yang selalu dilakukan oleh PKS untuk melihat sejauh mana perkembangan dari para anggota komunitas *liqo* dari segi pemahaman di bidang politik, keagamaan, dan juga perubahan karakter individu. Evaluasi yang dilakukan PKS berfungsi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dan pembinaan karakter yang telah ditetapkan dapat tercapai, sehingga setiap anggota dapat berkembang secara maksimal dalam aspek intelektual dan spiritual.

Kalau untuk evaluasi itu tentu saya lakukan ya buat memantau sejauh mana *liqo* yang dilangsungkan oleh PKS ini berperan penting terhadap anggota dan juga calon-calon kader yang insha allah akan menjadi pemimpin di masa depan (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Hasil wawancara dengan Ustaz Kholiq menunjukkan bahwa evaluasi merupakan langkah penting yang dilakukan untuk memantau peran *liqo* yang diselenggarakan oleh PKS. Ustaz Kholiq menekankan bahwa *liqo* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman anggota, tetapi juga berperan dalam membentuk calon kader yang diharapkan menjadi pemimpin di masa depan. Melalui evaluasi ini, Ustaz Kholiq dapat mengukur dampak *liqo* terhadap perkembangan individu dan kelompok, serta memastikan bahwa program tersebut efektif dalam mencetak calon pemimpin yang berkualitas.

Evaluasi membantu Ustaz Kholiq untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih relevan. Proses evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada peningkatan berkelanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam membina karakter dan kompetensi para anggota. Ustaz Kholiq percaya bahwa dengan pendekatan yang tepat, *liqo* dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan kepemimpinan di kalangan generasi mendatang.

Saya selalu melakukan evaluasi terhadap diri saya pribadi dan anggota saya, kalau evaluasi terhadap diri saya sendiri tuh seperti memikirkan apakah materi dan metode yang saya sampaikan selama ini sudah baik dan dapat dipahami oleh anggota *liqo* ini, kemudian untuk evaluasi anggota *liqo* mengevaluasinya itu lebih seperti memperhatikan aja pada kepribadian mereka dan pemahamannya sudah sampai mana, karena terlihat dari hari ke hari setiap pertemuan *liqo* yang berlangsung (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa evaluasi adalah praktik yang selalu dilakukan oleh Ustaz Kholiq, baik terhadap diri sendiri maupun anggota komunitas *liqo*. Ustaz Kholiq menjelaskan bahwa evaluasi diri melibatkan refleksi tentang apakah materi dan metode yang disampaikan sudah baik dan mudah dipahami oleh anggota.

Evaluasi terhadap anggota *liqo* dilakukan dengan cara memperhatikan perkembangan kepribadian dan pemahaman mereka. Ia mengamati kemajuan ini dari setiap pertemuan yang berlangsung, di mana perubahan dapat terlihat dari hari ke hari. Dengan pendekatan ini, Ustaz Kholiq dapat memastikan bahwa setiap anggota mengalami perkembangan yang signifikan dan bahwa *liqo* berfungsi dengan efektif dalam membentuk karakter dan pengetahuan mereka. Ustaz Kholiq dapat memastikan bahwa setiap anggota mengalami perkembangan yang signifikan dan bahwa *liqo* berfungsi dengan efektif dalam membentuk karakter dan pengetahuan mereka. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam penyesuaian metode pengajaran, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi semua anggota.

Pada penelitian ini terdapat dua temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa fokus terhadap Evaluasi Dakwah *Siyasah* pada komunitas *liqo*, yaitu Evaluasi Anggota, dan Evaluasi Metode.

a. Evaluasi Anggota *Liqo*

Evaluasi Anggota tentunya menjadi hal yang selalu dilakukan untuk mengukur sejauh mana perubahan yang dialami oleh anggota *liqo*. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menilai perkembangan individu, tetapi juga untuk memahami dampak dari program *liqo* secara keseluruhan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta merayakan pencapaian yang telah diraih. Evaluasi yang dilakukan dengan cara mengamati perubahan-perubahan yang dialami anggota, baik dari perubahan perilaku dan peningkatan pemahaman.

Menurut saya komunitas *liqo* ini berjalan efektif, bisa dilihat dari semakin sering anggota hadir ke dalam majelis ini sudah menandakan keberhasilan PKS dalam menyampaikan visi misinya ke tengah masyarakat (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustaz Kholiq, penelitian ini menemukan bahwa komunitas *liqo* berjalan dengan efektif. Ustaz Kholiq menekankan bahwa peningkatan frekuensi kehadiran anggota dalam majelis merupakan indikator nyata dari keberhasilan PKS (PKS) dalam menyebarkan visi dan misi mereka. Kehadiran yang semakin meningkat menunjukkan antusiasme anggota dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, yang pada gilirannya mencerminkan pemahaman dan penerimaan nilai-nilai yang diajarkan.

1) Evaluasi Karakter

Ustaz Kholiq juga menyatakan bahwa komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai sarana pengembangan spiritual dan sosial bagi anggotanya, memperkuat ikatan antaranggota dan meningkatkan

kesadaran kolektif tentang pentingnya dakwah. Dengan konsisten berjalannya komunitas *liqo* hingga saat ini sudah menjadi bukti bahwa dakwah tersebut berhasil diterima oleh para anggota dan masyarakat sekitar.

Bukti yang menandakan bahwa dakwah ini berhasil Seperti mohon maaf contohnya yang sebelumnya sholat bolong2 sekarang jadi full, dan yang tadinya sholat hanya yang wajib sekarang juga menjalankan yang sunahnya (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan wawancara diatas, terdapat bukti konkret yang menunjukkan keberhasilan dakwah dalam komunitas *liqo*. Ia menyampaikan bahwa banyak anggota yang sebelumnya memiliki kebiasaan sholat yang tidak konsisten sering bolong sekarang telah berkomitmen untuk melaksanakan sholat secara penuh. Selain itu, ada pula perubahan signifikan di mana anggota yang dulunya hanya menjalankan sholat wajib kini juga mulai melaksanakan sholat sunnah. Transformasi ini mencerminkan peningkatan kesadaran spiritual dan kedalaman iman anggota, yang merupakan salah satu tujuan utama dari dakwah yang dilakukan.

Ustaz Kholiq menekankan bahwa perubahan perilaku ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek ibadah, tetapi juga mencerminkan pengaruh positif dakwah terhadap kehidupan sehari-hari anggota, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas moral dan spiritual mereka.

Sikap juga menjadi hal yang saya perhatikan terhadap anggota saya. Saya melihat adanya perubahan sikap yang signifikan dalam diri mereka, yang menunjukkan kemajuan positif. Salah satu perubahan yang mencolok adalah pengorbanan yang mereka tunjukkan kepada saudara-saudara mereka. Misalnya, mereka kini rutin mengeluarkan sedekah, yang bukan hanya mencerminkan kepedulian, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Selain itu, tumbuhnya sikap peduli terhadap saudara-saudara yang membutuhkan menunjukkan bahwa mereka semakin peka terhadap kondisi orang lain. (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menemukan adanya perubahan sikap yang signifikan di kalangan anggota komunitas *liqo*, yang mencerminkan kemajuan positif dalam perilaku sosial mereka. Ustaz Kholiq mencatat bahwa salah satu perubahan yang paling mencolok adalah meningkatnya pengorbanan anggota, terutama melalui rutinitas mereka dalam mengeluarkan sedekah. Aktivitas ini tidak hanya menunjukkan kepedulian anggota terhadap sesama, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ikatan sosial di antara mereka. Tumbuhnya sikap peduli terhadap mereka yang membutuhkan menandakan peningkatan kepekaan anggota terhadap kondisi sosial sekitar.

Perubahan sikap anggota yang ditunjukkan melalui peningkatan kegiatan sedekah dan kepedulian sosial mencerminkan efektivitas pendekatan dakwah yang dilakukan oleh PKS. Ustaz Kholiq menyoroti bahwa kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bersifat individual, tetapi sering kali melibatkan kolaborasi antaranggota, yang memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas. Dengan membangun rasa kepedulian yang tinggi, anggota tidak hanya menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, tetapi juga tergerak untuk saling membantu dalam berbagai aspek kehidupan.

Peneliti menyatakan bahwa komunitas *liqo* berperan sebagai wadah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan etika yang kuat, yang sangat penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan berempati. Evaluasi ini menegaskan bahwa dampak positif dari dakwah PKS meluas melampaui aspek keagamaan, berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih peduli, solid, dan harmonis.

Orang gampang untuk saling memahami karena di komunitas itu kan ga semuanya tercukupi, ada yg kaya ada yg miskin, ada yg Pendidikan tinggi ada yg rendah. Dari situ, terlihat bahwa mereka mampu menghargai satu sama lain. Misalnya, anggota yang lebih beruntung secara ekonomi sering kali menunjukkan kepedulian kepada yang kurang mampu, sedangkan mereka yang memiliki pendidikan lebih tinggi dengan senang hati berbagi pengetahuan dan pengalaman. (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Dari wawancara diatas, Ustaz Kholiq mengungkapkan bahwa komunitas *liqo* sangat berperan terhadap perubahan perilaku anggota yang signifikan, Ustaz Kholiq mengamati bahwasannya kini anggotanya telah menjadi pribadi yang lebih baik. Pribadi yang saling menghargai satu sama lain dan juga pribadi yang bermanfaat bagi sesama anggota dan juga masyarakat.

Ustaz Kholiq mencatat bahwa anggota yang lebih beruntung secara ekonomi sering kali menunjukkan kepedulian kepada anggota yang kurang mampu, menciptakan lingkungan yang saling mendukung. Di sisi lain, anggota dengan pendidikan yang lebih tinggi dengan senang hati berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, yang membantu meningkatkan kapasitas dan pemahaman anggota lainnya.

2) Evaluasi Pemahaman

Pandangan politik para anggota menjadi lebih objektif, pemahaman politiknya juga sudah meningkat dan saya berharap para anggota bisa menjadi perwakilan atau pemimpin di masa yang akan datang, karena dulunya juga yang sekarang menjadi anggota legislatif juga berasal dari komunitas *liqo* yang telah dibentuk dan dibina oleh PKS (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Hasil wawancara dengan Ustaz Kholiq menunjukkan bahwa partisipasi dalam komunitas *liqo* telah membawa perubahan positif dalam pandangan politik anggota. Ia mengamati bahwa pemahaman politik anggota kini lebih objektif, berkat proses

pembelajaran dan diskusi yang dilakukan secara rutin. Ustaz Kholiq berharap agar anggota komunitas ini dapat menjadi perwakilan atau pemimpin di masa depan, mengingat banyak anggota legislatif saat ini juga berasal dari komunitas *liqo* yang telah dibina oleh PKS.

Perubahan ini mencerminkan keberhasilan dakwah PKS dalam meningkatkan kesadaran politik dan keterlibatan sosial anggota. Ustaz Kholiq menekankan pentingnya pendidikan politik yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan etika, yang menjadi fondasi bagi anggota untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman dan objektivitas dalam pandangan politik, anggota komunitas *liqo* tidak hanya diharapkan menjadi pemimpin yang kompeten, tetapi juga pemimpin yang menjunjung tinggi integritas dan keadilan.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa melalui komunitas *liqo*, PKS berhasil menyiapkan generasi pemimpin yang tidak hanya paham akan dinamika politik, tetapi juga memiliki visi yang jelas untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Ini menggarisbawahi peran penting dakwah dalam menciptakan kader-kader yang mampu menghadapi tantangan politik dan sosial di masa depan dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Dari temuan diatas, dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan PKS bahwa komunitas *liqo* beroperasi dengan efektif, terlihat dari peningkatan frekuensi kehadiran anggota yang menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif anggota dan meningkatnya pemahaman anggota. Komunitas ini berfungsi tidak hanya sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai sarana pengembangan spiritual dan sosial, memperkuat ikatan antaranggota dan kesadaran kolektif tentang dakwah. Selaras

dengan pendapat Fadilla (2022: 406) yang menyatakan bahwa evaluasi atau penilaian terhadap pemahaman siswa sangatlah penting mengingat hal ini berpengaruh langsung terhadap hasil pembelajaran yang dicapai. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, pendidik dapat mengidentifikasi sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, serta menemukan area yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan.

b. Evaluasi Metode Dakwah

Evaluasi metode juga menjadi hal yang selalu dilakukan untuk menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan dakwah. Proses ini sangat penting, karena memungkinkan kita untuk menganalisis sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat. Mengevaluasi berbagai metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keefektivannya dalam dakwah.

Metode yang digunakan PKS dalam berdakwah tidak jauh berbeda dengan metode dakwah yang digunakan di luar sana, yaitu melalui diskusi dan ceramah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara langsung kepada anggota. Melalui diskusi, PKS menciptakan suasana interaktif yang memungkinkan para peserta untuk bertanya, memberikan pendapat, dan berbagi pengalaman. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman, tetapi juga membangun rasa kebersamaan di antara anggota komunitas. Kombinasi antara diskusi dan ceramah ini memungkinkan PKS untuk menyesuaikan metode dakwah sesuai dengan kebutuhan audiensnya. Dengan cara ini, pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya diterima secara pasif, tetapi juga diinternalisasi oleh para peserta, sehingga meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap nilai-

nilai agama.

Sejauh ini para anggota suka terhadap metode diskusi dan ceramah, karena dua hal tersebut berpengaruh juga terhadap pembentukan karakter dan pemahaman, saya juga selalu terbuka kepada anggota saya untuk saling mengingatkan jika memang ada yang kurang atau perlu diperbaiki. Dengan cara ini, kami dapat membangun budaya saling belajar dan memperbaiki diri. (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mengungkapkan bahwa anggota komunitas *liqo* sangat menyukai metode diskusi dan ceramah dalam proses pembelajaran. Ia menjelaskan bahwa kedua metode ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter dan pemahaman anggota. Ustaz Kholiq menekankan pentingnya keterbukaan dalam komunitas, di mana anggota didorong untuk saling mengingatkan dan memberikan masukan jika ada hal yang kurang atau perlu diperbaiki.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antar anggota, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kualitas dakwah. Dengan saling mendukung dan mengingatkan, Ustaz Kholiq berharap dapat menciptakan komunitas yang tidak hanya solid, tetapi juga terus berkembang dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama. Budaya pembelajaran yang inklusif dan partisipatif sangat efektif dalam membangun karakter yang positif, menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara anggota, dan memperkuat visi dan misi dakwah PKS.

Sejauh ini dari hasil yang saya amati komunitas ini sangat memberikan efek yang luar biasa, saya berharap komunitas *liqo* ini menjadi pondasi yang pembicaraan dan komunitasnya tidak boleh berhenti, harus terus beregenerasi agar bisa terus berlanjut kedepannya, dan yang muda harus siap untuk mengambil/mengemban estafet itu untuk meneruskan dakwahnya (Hasil Wawancara dengan Ustaz Kholiq pada 15 Agustus 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Kholiq, terlihat bahwa komunitas *liqo* memberikan dampak yang luar biasa terhadap anggotanya. Ustaz Kholiq mengamati bahwa komunitas ini berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta pentingnya keberlanjutan dalam kegiatan dakwah. Ustaz Kholiq menekankan bahwa diskusi dan interaksi di dalam komunitas harus terus berlangsung tanpa henti, agar nilai-nilai yang diajarkan tetap hidup dan berkembang.

Ustaz Kholiq juga menyoroti pentingnya regenerasi dalam komunitas, di mana generasi muda harus siap untuk mengambil alih dan mengemban estafet dakwah. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa misi dan visi dakwah dapat terus berlanjut ke depan. Dengan mempersiapkan generasi muda untuk berperan aktif, komunitas *liqo* tidak hanya akan tetap relevan, tetapi juga akan semakin kuat dalam menghadapi tantangan zaman.

Dari wawancara diatas menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota muda dalam dakwah tidak hanya penting untuk keberlanjutan komunitas, tetapi juga untuk adaptasi dan evolusi nilai-nilai dakwah dalam menghadapi tantangan modern.

Dengan evaluasi yang dilakukan, PKS dapat menilai sejauh mana dampak dan perubahan dari dakwah yang dilakukan pada komunitas *liqo* ini. Proses evaluasi ini tidak hanya mengukur efektivitas metode yang diterapkan, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan spiritual dan sosial para anggota. Dengan menganalisis umpan balik dan respons dari komunitas, Ustaz Fauzi bisa

memahami apakah pesan-pesan dakwah yang disampaikan telah diterima dengan baik dan apakah mereka berhasil menginspirasi anggota untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan di atas menunjukkan bahwa evaluasi metode pada anggota komunitas *liqo* berguna untuk menilai keberhasilan dari metode yang dilaksanakan oleh PKS. Evaluasi metode menunjukkan bahwa strategi dakwah PKS mendorong para anggota dalam keberhasilan dakwahnya yang sejalan dengan visi dan misi PKS. Sesuai dengan pendapat (Lubis et al., n.d.) yang menyatakan bahwa tujuan utama dari evaluasi metode adalah memberikan informasi yang berguna untuk membantu pengambilan keputusan, perbaikan, dan perencanaan di masa depan. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian hasil yang sudah dicapai dan membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, evaluasi juga memberikan rekomendasi yang jelas dan praktis untuk perbaikan atau pengembangan selanjutnya.